

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian interaksi simbolik. Pendekatan interaksi berdasarkan pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia di peroleh lewat interaksi. Herbert Blumer menjelaskan, interaksi simbolik adalah salah satu dari beberapa aliran pemikiran dalam ilmu sosial.¹

jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan interaksi simbolik maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang di dekati dengan observasi. Dalam pengumpulan data peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati. Peneliti hadir di kampus IAIN Kediri dan atau tempat tinggal

¹Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Citapustaka Setia, 2012), Hlm. 93.

mahasiswa IAIN Kediri dalam penggalian data menemui beberapa narasumber untuk melakukan wawancara dan mengamati kegiatan mahasiswa.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang diambil untuk penelitian adalah IAIN Kediri, tepatnya Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

D. Data dan sumber data

Sumber data adalah objek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (*informasi atau responden*).¹ Sumber informasi dalam penelitian adalah item dimana informasi tersebut diperoleh. Sumber utama dalam eksplorasi subjektif adalah kata-kata, informasi tambahan seperti catatan.

Sedangkan sumber data di ambil dari data primer dan data sekunder. Data informasi yang di telaah diperoleh melalui dua sumber, yaitu lapangan dan catatan. Sumber informasi lapangan dapat berarti narasumber dan sumber informasi yang esensial. Sumber data naratif penting dapat berupa file yang diidentifikasi dengan penelitian, sumber opsional dapat berupa buku, catatan yang merupakan hasil pemeriksaan dan laporan.

Adapun yang menjadi Subjek penelitian adalah narasumber yang diambil sebagai sampling penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling, artinya bahwa narasumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, mengalami, dan memahami langsung dalam

¹Mahmud, *Metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: PT Pustaka Setia, 2011), Hlm. 50.

Implementasi hasil pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim. Mereka adalah mahasiswa IAIN Kediri yang sudah mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim yang terdiri dari tiga orang yang di jadikan sebagai sumber data.

E. Teknik pengumpulan data

Prosedur pemilihan informasi adalah kemajuan yang paling penting dalam penelitian, karena alasan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa mengetahui strategi pemilihan informasi, ilmuwan tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Sesuai penilaian ini, teknik yang digunakan dalam berbagai informasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti mengamati langsung² pada subjek yang diteliti yakni langsung melihat kepribadian mahasiswa IAIN Kediri yang telah mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim, baik dalam pembelajaran maupun dalam berinteraksi dengan teman-temannya.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.³

²Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, Penelitian Pendidikan Bahasa, 2017), Hlm. 135.

³Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, Cetakan kelima, 2012), Hlm. 119.

Untuk situasi ini, analisis memimpin pertanyaan dan jawaban langsung pada pertanyaan yang direncanakan sesuai dengan masalah yang eksplorasi, sehingga dalam pertemuan ini digunakan sebagai pelengkap informasi yang berbeda atau yang tidak dapat diperoleh melalui persepsi, dan untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang di lokasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diambil dari wawancara dan observasi, untuk menggunakan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data:

- 1) Tama Pustaka mahasiswa IAIN Kediri
- 2) Muhammad Fadli Robby mahasiswa IAIN Kediri
- 3) Mahendra mahasiswa IAIN Kediri

F. Analisis data

Menurut Moleón yang mengatakan bahwa analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mendosentkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴ Beberapa tahapan analisis sebagai berikut berikut:

⁴ *Ibid*, Hlm 145.

1. Reduksi data

Berhubung data yang di peroleh di lapangan terlalu banyak, maka harus di lakukan analisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Dengan demikian reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Paparan atau sajian data

Penyajian data di lakukan menggunakan bentuk urain singkat, table, bagan, atau hubungan antar kategori ataupun sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵

3. Penarikan kesimpulan

Dengan adanya data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, makan dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir. Dan metode yang digunakan dalam hal ini yaitu dengan dedukif. Deduktif adalah cara berfikri berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan keabsahan data

Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, untuk mencapai trustworthiness (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas,

⁵Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020), Hlm. 168.

dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.⁶

Untuk memperoleh tujuan yang tepat dan tepat sasaran, diperlukan keterpercayaan informasi, untuk menunjukkan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi legitimasi informasi pengaruh pembelajaran kitab Muta'allim terhadap mahasiswa, pengecekan dilakukan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan (persistent observation)

Peneliti tekun dalam mencari serta menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal tersebut secara rinci.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi selama empat kali berturut-turut sejak tanggal 23 Mei sampai 26 Mei 2022.

2. Melakukan triangulasi (triangulation)

Yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Artinya, data yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara pembicaraan dengan informasi dan informasi observasional dan catatan.

⁶Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, Cetakan kelima, 2012), Hlm. 165.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam tahap-tahap yang di lakukan peneliti dalam proses penelitian, meliputi:

1. Persiapan

Persiapan di lakukan dengan menyusun rencana penelitian. Dalam hal ini akan menemukan sukses atau tidaknya suatu penelitian. Maka dalam hal ini peneliti meuyiapkan segala kebutuhan ketika hendak melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, di lakukan untuk mengumpulkan data yang akan di teliti dengan berbagai metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah semuanya selesai, maka peneliti memulai untk menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah di peroleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang di lakukan dengan menata dan menelaah semua data secara sistematis dan dari data yang di peroleh